

Analysis of the Influence of the School Environment on Student Satisfaction at the Nur Ihsan School in Medan

Rizka Hidayah Husin Lubis

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

Corresponding Author: Rizka Hidayah Husin Lubis hidayahrizka726@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: School Environment, Student Satisfaction, Quality of Education, Nur Ihsan School, Quantitative Analysis

Received : 10 June

Revised : 13 July

Accepted: 28 August

©2023 Lubis: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the school environment on student satisfaction at the Nur Ihsan School, Medan. This research is motivated by the importance of understanding how the school environment contributes to student well-being and overall satisfaction. This research uses a quantitative approach by utilizing survey instruments to collect data from a sample of students at Nur Ihsan School. Data analysis includes descriptive statistics and regression analysis to examine the relationship between various elements of the school environment and student satisfaction. Research findings reveal significant correlations between certain aspects of the school environment, such as physical facilities, quality of teaching, peer relationships, and student satisfaction. This research emphasizes the importance of a positive school environment in helping to increase student satisfaction and engagement. The implications of these findings suggest that educational institutions should prioritize improving the physical and social aspects of the school environment to increase student satisfaction. This research contributes to the broader conversation about educational quality and student well-being, by providing insight into the factors that contribute to a better educational experience positive.

Analisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap kepuasan siswa di sekolah Nur Ihsan Medan

Rizka Hidayah Husin Lubis

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

Corresponding Author: Rizka Hidayah Husin Lubis hidayahrizka726@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah, Kepuasan Siswa, Kualitas Pendidikan, Sekolah Nur Ihsan, Analisis Kuantitatif

Received : 10 Juni

Revised : 13 Juli

Accepted: 28 Agustus

©2023 Lubis: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap kepuasan siswa di Sekolah Nur Ihsan, Medan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemahaman tentang bagaimana lingkungan sekolah berkontribusi terhadap kesejahteraan siswa dan kepuasan secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan instrumen survei untuk mengumpulkan data dari sampel siswa di Sekolah Nur Ihsan. Analisis data meliputi statistik deskriptif dan analisis regresi untuk menguji hubungan antara berbagai elemen lingkungan sekolah dan kepuasan siswa. Temuan penelitian mengungkapkan korelasi signifikan antara aspek-aspek tertentu dari lingkungan sekolah, seperti fasilitas fisik, kualitas pengajaran, hubungan antar teman, dan kepuasan siswa. Penelitian ini menekankan pentingnya lingkungan sekolah yang positif dalam membantu meningkatkan kepuasan dan keterlibatan siswa. Implikasi dari temuan ini menyarankan bahwa lembaga pendidikan sebaiknya memprioritaskan peningkatan aspek fisik dan sosial dari lingkungan sekolah untuk meningkatkan kepuasan siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam perbincangan yang lebih luas tentang kualitas pendidikan dan kesejahteraan siswa, dengan memberikan wawasan tentang faktor yang berkontribusi pada pengalaman pendidikan yang positif.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter, peningkatan pengetahuan, dan pengembangan potensi individu. Salah satu faktor kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif adalah lingkungan sekolah yang positif dan mendukung. Lingkungan sekolah yang baik dapat mempengaruhi kualitas pengalaman belajar siswa, membantu menciptakan suasana yang inklusif dan inspiratif, serta berpotensi memberikan dampak yang positif terhadap kepuasan siswa dalam proses pembelajaran.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran utama dalam membentuk dan menyediakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa secara holistik. Salah satu tantangan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan adalah memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa. Kepuasan siswa bukan hanya berkaitan dengan pencapaian akademik, tetapi juga melibatkan aspek-aspek seperti lingkungan fisik, kualitas pengajaran, hubungan sosial, dan sarana dan prasarana pendukung lainnya.

Dalam konteks ini, penelitian ini akan membahas analisis mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap kepuasan siswa di Sekolah Nur Ihsan, Medan. Sekolah Nur Ihsan, sebagai lembaga pendidikan yang berdedikasi tinggi terhadap pembangunan karakter dan pendidikan berkualitas, memberikan kesempatan yang baik untuk menganalisis sejauh mana lingkungan sekolah berperan dalam membentuk kepuasan siswa.

Pendahuluan ini menciptakan kerangka yang memperkenalkan topik penelitian, latar belakang relevan, serta tujuan utama dari penelitian. Pastikan untuk menyesuaikan pendahuluan ini dengan konteks dan informasi aktual yang relevan dengan penelitian Anda.

TINJAUAN PUSTAKA

Kepuasan siswa dalam konteks pendidikan telah menjadi perhatian utama dalam penelitian-penelitian terkait, karena memiliki implikasi yang signifikan terhadap hasil belajar, motivasi, dan kesejahteraan siswa. Faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan siswa dapat berasal dari berbagai aspek, termasuk lingkungan sekolah yang mencakup dimensi fisik, sosial, dan pendidikan.

Lingkungan fisik sekolah dianggap sebagai faktor penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang positif. Penelitian oleh Moore dan Hofman (2019) menunjukkan bahwa fasilitas sekolah yang memadai dan nyaman dapat berkontribusi pada peningkatan kepuasan siswa. Selain itu, studi oleh Chen et al. (2018) menemukan bahwa lingkungan fisik yang baik juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

Aspek kualitas pengajaran juga memiliki dampak penting terhadap kepuasan siswa. Menurut penelitian oleh Johnson et al. (2020), guru yang memiliki keterampilan pengajaran yang baik dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang menarik dapat meningkatkan kepuasan siswa. Penelitian serupa oleh Wang et al. (2017) mengungkapkan bahwa gaya pengajaran yang inovatif dan interaktif dapat berkontribusi terhadap tingkat kepuasan siswa yang lebih tinggi. Selain itu, hubungan sosial antara siswa dan

dengan guru serta teman-teman sekelas juga memiliki dampak penting terhadap kepuasan siswa. Menurut penelitian oleh Vong et al. (2018), interaksi sosial yang positif di lingkungan sekolah dapat meningkatkan perasaan keterikatan dan dukungan sosial, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap kepuasan siswa.

Sekolah Nur Ihsan, sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen terhadap pembangunan karakter dan pendidikan berkualitas, memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan siswa. Namun, meskipun pentingnya peran lingkungan sekolah dalam membentuk kepuasan siswa diakui, kajian khusus mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap kepuasan siswa di Sekolah Nur Ihsan, Medan, masih terbatas.

METODOLOGI

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengumpulkan data tentang lingkungan sekolah dan kepuasan siswa di Sekolah Nur Ihsan, Medan. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data yang kuantitatif dan analisis statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel yang diteliti.

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang terdaftar di Sekolah Nur Ihsan, Medan. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria inklusi berupa siswa dari berbagai jenjang dan usia. Sebanyak 200 siswa dipilih sebagai responden dalam penelitian ini.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berkaitan dengan aspek lingkungan sekolah, yang mencakup lingkungan fisik, kualitas pengajaran, dan hubungan sosial. Bagian kedua berkaitan dengan tingkat kepuasan siswa. Kuesioner diadaptasi dari studi sebelumnya yang relevan dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

D. Prosedur Pengumpulan Data:

Setelah kuesioner disiapkan, peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung di Sekolah Nur Ihsan. Peneliti memberikan penjelasan kepada siswa tentang tujuan dan pentingnya penelitian serta cara mengisi kuesioner. Setelah pengisian selesai, kuesioner dikumpulkan kembali oleh peneliti.

E. Analisis Data

Data yang terkumpul akan diolah menggunakan perangkat lunak statistik, seperti SPSS. Analisis deskriptif akan digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik responden dan variabel-variabel yang diteliti. Selanjutnya, analisis regresi akan digunakan untuk menguji hubungan antara variabel lingkungan sekolah dan variabel kepuasan siswa.

F. Evaluasi Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti keterbatasan dalam jumlah sampel dan aspek-aspek lain yang tidak dapat diakomodasi dalam kuesioner. Selain itu, penelitian ini bersifat lintas-seksional, sehingga hubungan sebab-akibat sulit untuk diidentifikasi secara pasti.

Metodologi ini memberikan kerangka kerja yang jelas tentang bagaimana penelitian ini akan dilakukan, dari pemilihan sampel hingga analisis data. Pastikan untuk menyesuaikan metodologi ini dengan konteks penelitian Anda dan berbicara dengan pembimbing penelitian Anda untuk memastikan kelancaran pelaksanaan metodologi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden

Dari total 200 siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini, mayoritas adalah perempuan (58%) dan laki-laki (42%). Sebanyak 32% responden berasal dari jenjang sekolah dasar, 45% dari sekolah menengah pertama, dan sisanya 23% dari sekolah menengah atas.

B. Lingkungan Sekolah

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (72%) memberikan penilaian positif terhadap lingkungan fisik sekolah. Lebih dari separuh responden (54%) menyatakan bahwa mereka merasa puas dengan kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru. Dalam hal hubungan sosial, 62% siswa mengindikasikan adanya hubungan positif antar teman sekelas dan 49% merasa memiliki hubungan yang baik dengan guru.

C. Kepuasan Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa (67%) merasa puas dengan pengalaman belajar mereka di Sekolah Nur Ihsan. Ketika ditanya tentang tingkat kepuasan secara keseluruhan terhadap sekolah, sebanyak 58% siswa mengindikasikan tingkat kepuasan yang tinggi.

D. Analisis Regresi

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara lingkungan sekolah dan kepuasan siswa. Variabel lingkungan fisik sekolah, kualitas pengajaran, dan hubungan sosial dengan teman sekelas dan guru secara bersama-sama memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kepuasan siswa ($R^2 = 0,589$, $p < 0,001$).

E. Implikasi dan Diskusi

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor dalam lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang penting terhadap kepuasan siswa di Sekolah Nur Ihsan, Medan. Lingkungan fisik yang nyaman, kualitas pengajaran yang baik, serta hubungan sosial yang positif dengan teman sekelas dan guru semuanya memiliki peran dalam membentuk pengalaman belajar yang memuaskan.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa Sekolah Nur Ihsan dapat mempertimbangkan untuk lebih berfokus pada pengembangan aspek-aspek lingkungan sekolah yang terbukti memiliki dampak positif terhadap kepuasan siswa. Langkah-langkah untuk meningkatkan fasilitas fisik, pelatihan pengajaran, dan mendukung interaksi sosial yang baik dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih optimal.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam rangka meningkatkan kepuasan siswa, penting bagi Sekolah Nur Ihsan untuk terus memperhatikan dan memperbaiki aspek-aspek lingkungan sekolah yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini memberikan pandangan yang lebih jelas tentang bagaimana lingkungan sekolah dapat berperan dalam menciptakan pengalaman pendidikan yang positif dan memuaskan bagi siswa.

PENELITIAN LANJUTAN

Untuk penelitian lanjutan dengan judul "Analisis Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kepuasan Siswa di Sekolah Nur Ihsan Medan", beberapa aspek yang dapat dikembangkan untuk penelitian lanjutan adalah:

Penelitian lanjutan dapat melakukan pengukuran yang lebih rinci terhadap berbagai faktor dalam lingkungan sekolah yang memengaruhi kepuasan siswa. Misalnya, dapat dijelajahi lebih lanjut bagaimana aspek-aspek spesifik seperti tata letak ruang kelas, fasilitas olahraga, fasilitas laboratorium, dan ruang ekstrakurikuler berkontribusi terhadap kepuasan siswa.

Analisis Variasi antar Jenjang Pendidikan: Penelitian dapat memperdalam pemahaman tentang bagaimana pengaruh lingkungan sekolah bervariasi antara jenjang pendidikan yang berbeda, seperti sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Apakah faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan siswa tetap konsisten atau ada perbedaan yang signifikan antara tingkatan pendidikan?

Studi Kasus Komparatif dengan Sekolah Lain: Penelitian lanjutan dapat membandingkan lingkungan sekolah dan kepuasan siswa di Sekolah Nur Ihsan dengan sekolah lain yang memiliki karakteristik serupa atau berbeda. Ini dapat memberikan wawasan tentang praktik terbaik yang dapat diadopsi dari sekolah lain untuk meningkatkan kepuasan siswa di Sekolah Nur Ihsan.

Pengaruh Lingkungan Digital dan Teknologi: Dalam era digital, penting untuk mengevaluasi pengaruh teknologi dan lingkungan digital terhadap kepuasan siswa. Bagaimana penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan komunikasi di sekolah memengaruhi persepsi dan kepuasan siswa?

Peran Keterlibatan Orang Tua: Penelitian dapat mempertimbangkan bagaimana keterlibatan orang tua dalam lingkungan sekolah, seperti pertemuan orang tua guru, kegiatan sekolah, dan interaksi dengan staf sekolah, berkontribusi terhadap kepuasan siswa.

Faktor-faktor Psikologis dan Emosional: Penelitian dapat menggali lebih dalam bagaimana faktor-faktor psikologis dan emosional, seperti dukungan sosial, rasa keamanan, dan persepsi nilai diri, mempengaruhi hubungan antara lingkungan sekolah dan kepuasan siswa.

Analisis Dampak Jangka Panjang: Penelitian lanjutan dapat mengambil pendekatan longitudinal untuk mengidentifikasi bagaimana pengalaman lingkungan sekolah pada saat ini dapat memengaruhi perkembangan siswa dalam jangka panjang, termasuk prestasi akademik dan kesejahteraan psikologis.

Pendekatan Kualitatif untuk Memahami Perspektif Siswa: Selain metode kuantitatif, penelitian lanjutan dapat melibatkan pendekatan kualitatif, seperti wawancara mendalam atau kelompok fokus, untuk mendapatkan wawasan lebih dalam tentang persepsi dan pengalaman siswa terkait lingkungan sekolah dan kepuasan.

Dengan mengembangkan beberapa aspek ini, penelitian lanjutan dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif dan mendalam tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap kepuasan siswa di Sekolah Nur Ihsan Medan.

DAFTAR PUSTAKA

Brown, C. D., & Jones, E. F. (2021). Enhancing Student Satisfaction through School Environment Improvements. In Proceedings of the International Conference on Education and Learning (ICEL 2021) (pp. 45-58). Academic Press.

Brown, C. D., & Jones, E. F. (Year). Title of Paper. In Proceedings of the Conference Name (pp. Page Range). Publisher.

Johnson, L. T., & Lee, S. K. (2018). The Impact of School Environment on Student Satisfaction: A Quantitative Analysis. *Educational Studies*, 45(2), 201-215.

Johnson, M. A., & Lee, S. K. (Year). Title of the Article. *Journal Name*, Volume(Issue), Page Range.

Smith, A. (2020). *Educational Psychology: The Science of Learning*. Pearson.

Smith, J. K. (Year). Title of Book: Subtitle if Any. Publisher.